



IHSG

4.483,08

-147,63 (-3,19%)

MNC36

242,70

-9,41 (-3,73%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,24
Value	6,26
Market Cap.	4.677
Average PE	12,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.638
	+230 (+1,72%)
IHSG Daily Range	4.390-4.527
USD/IDR Daily Range	13.560-13.690

GLOBAL MARKET (14/10-15/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.924,75	-207,06	-1,21
NASDAQ	4.782,85	-55,79	-1,15
NIKKEI	17.891,00	-343,74	-1,89
HSEI	22.439,91	-160,55	-0,71
STI	2.972,01	-12,87	-0,43

COMMODITIES PRICE (14/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,29	-1,15	-2,20
Batubara US/ton	52,02	-0,37	-0,71
Emas US/oz	1.183,90	+20,0	+1,75
Nikel US/ton	10.480	-170	-1,60
Timah US/ton	16.100	+210	+1,32
Copper US/ pound	2,42	+0,0015	+0,06
CPO RM/ Mton	2320	+63	+2,79

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSG mencatatkan koreksi terdalam di kawasan regional Asia, Selasa kemarin setelah mengalami penguatan enam hari berturut-turut. Indeks terkoreksi -147,63 poin atau -3,19% menjadi 4.483,08 disertai *foreign net sell* Rp345,6 miliar dengan volume 220,52 juta lembar. Penurunan ini merupakan penurunan terbesar dalam enam minggu terakhir. Pelemahan IHSG terjadi akibat adanya *profit taking* setelah rupiah terdepresiasi. Pelemahan rupiah ini memicu aliran modal asing keluar dari bursa saham Indonesia.

TODAY RECOMMENDATION

Mengecewakannya laporan keuangan emiten Q3/2015 sehingga Wal-Mart turun tajam -10% (terendah 6 tahun terendah), Netflix -8,7%, Target -3,5%, Sears -3%, JPMorgan -2,5% serta Boeing -4,3% menjadi faktor DJIA selama 2 hari turun -207,06 poin (-1,21%) di tengah moderatnya perdagangan Rabu 14 Oktober yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,9 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan tajam EIDO -5,07%, DJIA -1,21%, Oil -2,2% dan Nickel -1,6% selama 2 hari terakhir, menjadi faktor diperkirakan IHSG akan melanjutkan kejatuhannya dalam perdagangan Kamis sambil menunggu rilis data *Trade Balance* September dengan perkiran ekspor -15%, Impor -20% serta *Trade Surplus* \$400 juta serta *BI Rate* diperkirakan tetap dilevel 7,5%.

Perkembangan emiten terbaru terambil dari PT Semen Indonesia (SMGR) dimana perseroan memproyeksikan penjualan semen tahun 2015 hanya naik 1% (setara 29,09 juta ton) dibandingkan realisasi penjualan tahun 2014 sebesar 28,8 juta ton karena penjualan dari Januari hingga September 2015 baru mencapai 18,81 juta ton atau lebih rendah 1,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Hal tersebut berarti dalam 3 bulan kedepan hingga Desember 2015 perseroan harus bisa menjual 10,28 juta lagi agar bisa tumbuh 1% di tahun 2015.

BUY: UNVR

BOW: JSMR, BSDE, BBRI, BBNI, UNTR, PGAS, SMGR, PTPP, ADHI, KLBF, WSKT, TLKM, AKRA, LSIP, AALI, CTRA, TOTL, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (15/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.325 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat +146 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Kamis melemah -157 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA). Perseroan meningkatkan modal di anak usahanya PT Mitragama Intiperkasa (MIP) sebesar Rp 34.560.000.000 yang berasal dari dana hasil penawaran umum. MIP saat ini telah memiliki izin lokasi untuk pembangunan perumahan yang terletak di Kecamatan Setu, Bekasi seluas 42 hektar.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan menerima *letter of intent* dari China Minzhong Holdings Ltd untuk membeli 52,94% saham China Minzhong Food Corporation Ltd (CMZ) entitas anak Perseroan yang tercatat di bursa Singapura dengan harga SGD1,20 per lembar saham. Isi MOU yaitu CMZ setuju membayar kepada perseroan SGD 40.000.000 selambat-lambatnya 30 Desember 2015.

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ). Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 110 miliar dari PT Bank KEB HANA Indonesia untuk ekspansi bisnis. Jumlah pinjaman yang diterima perseroan memiliki nilai melebihi 20% dari total kekayaan bersih atau ekuitas perseroan berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 30 Juni 2015.

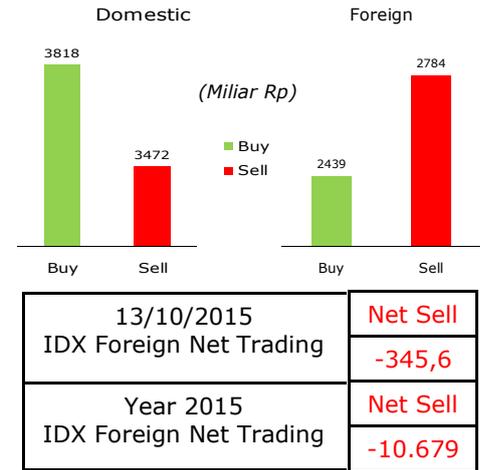
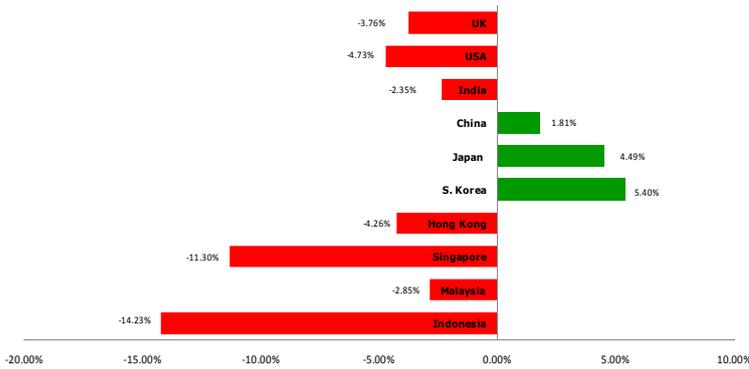
PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Perseroan mendapatkan pinjaman sindikasi senilai US\$ 270 juta dari beberapa bank besar global dan dalam negeri yang terdiri dari *Term Loan Facility* sebesar US\$ 40 juta dengan jangka waktu 60 bulan dan *Revolving Credit Facility* sebesar US\$ 230 juta dengan jangka waktu 3 tahun. *Syndication Loan Facility* tersebut digunakan untuk melunasi *Syndication Loan Facility* tahun 2013 dan untuk modal kerja perseroan.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Penjualan perseroan mengalami kenaikan pada September 2015. Perseroan memproyeksikan penjualan semen tahun 2015 flat atau diharapkan hanya tumbuh 1% dibandingkan realisasi tahun 2014. September 2015, penjualan semen perseroan sebesar 2,7 ton, tumbuh 10,20% yoy. Namun, penjualan Januari sampai September 2015 tercatat sejumlah 18,81 juta ton, atau masih lebih rendah 1,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Tahun 2014 realisasi penjualan semen sebesar 28,8 juta ton. Perseroan perlu mengejar penjualan sebesar 9,99 juta ton lagi.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan menggandeng perusahaan asal Korea Selatan (Korsel), Genexine Inc dan mendirikan anak usaha patungan (*joint venture*) bernama PT Kalbe-Genexine Biologics pada 12 Oktober 2015. Perseroan menggenggam 60% saham. Nilai investasi awal untuk perusahaan patungan itu sebesar Rp 130 miliar. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6%-7% pada tahun ini. Perseroan bersiap mengembangkan pabrik biosimilar senilai US\$ 25 – US\$ 30 juta dan ditargetkan mulai beroperasi pada akhir 2017 atau awal 2018.

PT Surya Internusa Tbk (SSIA). Hingga akhir September, perseroan telah berhasil mengakuisisi lahan seluas 300 hektare (ha) dari 500 ha yang ditargetkan tahun ini di Subang, Jawa Barat. Perseroan telah mengantongi izin akuisisi 2.000 ha lahan untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Dana yang digunakan untuk akuisisi lahan tersebut mencapai Rp 240 miliar. Perseroan berencana menerbitkan obligasi global (*global bond*) SG\$ 200 juta secara bertahap. Tahun ini, perseroan berencana menerbitkan tahap pertama sekitar \$ 70 juta - \$ 100 juta.

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Perseroan terus fokus mengembangkan proyek-proyek *recurring income* atau proyek yang mendatangkan pendapatan berulang. Dalam 2 tahun kedepan, perseroan menargetkan porsi *recurring income* naik menjadi 50% melalui pembangunan hotel dan *theme park*. Tahun 2016, perseroan mulai membangun condotel sebanyak 150 unit di Sentul untuk melengkapi fasilitas di Jungleland, membangun Aston Kahuripan Hotel di Sidoarjo serta mengembangkan kawasan pemandian air panas di Malang. Dana pengembangan *theme park* akan diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) anak usaha yakni PT Graha Andasentra Propertindo (GAP) yang ditargetkan pada awal Januari 2016 serta berasal dari pinjaman perbankan. Sedangkan untuk dana investasi pembangunan hotel dan condotel akan dianggarkan dari pendanaan eksternal.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Minutes for Sept. 14-15 Meeting
- Japan : Bank Lending (SEP)

Monday
12
Oktober

- BBNP : RUPS
- TRUB : RUPS

- USA : Monthly Budget Statement (SEP)
- China : Trade Balance (SEP)
- Japan : Consumer Confidence Index (SEP)
- EURO : German Economic Sentiment (OCT)
- EURO : England CPI (SEP)

Tuesday
13
Oktober

- ELTY : Public Expose
- ELTY : RUPS

- China : Consumer Price Index (SEP)
- EURO : Euro-zone Industrial Production (AUG)
- USA : Advance Retail Sales (SEP)
- USA : U.S. Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday
14
Oktober

- Hari Libur Tahun Baru 1437 H

- Japan : Tertiary Industry Index (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 10)
- USA : Consumer Price Index (SEP)
-

Thursday
15
Oktober

- SSTM : Public Expose

- EURO : Euro-zone Consumer Price Index (SEP)
- USA : Industrial Production (SEP)
- USA : Manufacturing Production (SEP)
- USA : U.S of Michigan Confidence (OCT P)
- USA : Total Net TIC Flows (AUG)

Friday
16
Oktober

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.154	15,9	ASII	614	9,8	BWPT	53	24,7	TMAS	-155	-10,0
BUMI	431	6,0	BBRI	559	8,9	TAXI	47	16,6	TGKA	-530	-10,0
ENRG	371	5,1	BMRI	375	6,0	IKAI	7	6,5	BMTR	-110	-10,0
SUGI	362	5,0	BBNI	273	4,4	BBRM	4	6,5	PSDN	-12	-9,7
ELTY	299	4,1	TLKM	273	4,4	MCOR	20	6,3	INTP	-1.875	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	17525	-1875	15838	21088	BOW	BSDE	1625	-135	1445	1940	BOW
SMGR	10150	-450	9400	11350	BOW	CTRA	1000	-50	943	1108	BOW
WTON	1030	20	953	1088	BUY	LPCK	7875	-650	7188	9213	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	655	-15	610	715	BOW	LPKR	1225	25	1153	1273	BUY
AKRA	5875	-50	5713	6088	BOW	KIJA	190	-10	177	213	BOW
LINK	4420	-80	4258	4663	BOW	PTPP	3555	-195	3203	4103	BOW
MPPA	2310	-160	2150	2630	BOW	PWON	385	-28	369	429	BOW
SCMA	2970	-75	2738	3278	BOW	SMRA	1350	-90	1253	1538	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6425	-550	5875	7525	BOW	WIKA	3050	50	2845	3205	BUY
TLKM	2640	-55	2570	2765	BOW	AISA	1545	-60	1478	1673	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4835	-190	4570	5290	BOW	GGRM	43000	-1325	40588	46738	BOW
BBRI	10025	-775	9400	11425	BOW	ICBP	12750	-375	12300	13575	BOW
BMRI	8950	-225	8725	9400	BOW	KLBF	1460	-60	1393	1588	BOW
BBCA	12950	-425	12450	13875	BOW	INDF	5500	-350	5150	6200	BOW
PLANTATION						UNVR					
AALI	18800	-200	17963	19838	BOW	UNVR	38600	-800	37913	40088	BUY
LSIP	1385	0	1288	1483	BOW	COMPANY GROUP					
SSMS	1835	-25	1713	1983	BOW	BHIT	228	-6	215	248	BOW
						BMTR	990	-110	895	1195	BOW
						MNCN	1820	-155	1643	2153	BOW
						BABP	71	-2	69	75	BOW
						BCAP	1565	-15	1520	1625	BOW
						IATA	50	-1	48	54	BOW
						KPIG	1460	-5	1433	1493	BOW
						MSKY	1470	-10	1385	1565	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.